

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan kepada data- data yang terkumpul dalam penelitian tentang “Sajian Kesenian Kuda Lumping di Kampung Cijaksa Desa Padajaya Kecamatan Jampangkulon Kabupaten Sukabumi”, dapat disimpulkan bahwa kesenian kuda lumping merupakan *integritas* (Kamus Lengkap Bahasa Indonesia) antara musik dan tabuhan dengan komposisi yang terdapat didalam kesenian kuda lumping Grup Margaluyu tidak bisa dipisahkan dan merupakan satu kesatuan yang utuh. Dalam kehidupan masyarakat kesenian kuda lumping juga sebagai sarana hiburan yang dapat mempersatukan masyarakat yang terdapat di wilayah kecamatan Jampangkulon.

Mengingat keberadaan dan sifat kebudayaan yang dinamis, dengan adanya kesenian kuda lumping pada setiap acara, hajatan perkawinan, khitanan, dan acara-acara besar lainnya bahwa kesenian kuda lumping patut untuk dilaksanakan karena keberadaannya yang mengandung arti dan makna dalam kehidupan nyata, erat kaitannya dengan kaidah agama dan hal ini yang bersifat turun temurun. Dari segi Irama memang sangat berbeda dengan yang terdapat di daerah – daerah lain, di daerah lain seperti di daerah Cikaso mereka memiliki gamelan yang sangat lengkap, baik dari segi kostum dan juga pemain alat musik dan kuda lumpingnyapun tetap masih orang yang sama, sedangkan kuda lumping yang

